

ABSTRAK

Ayu, Mitha Puri. 2020. *Etnobotani Tumbuhan Liar Yang Dimanfaatkan Sebagai Sayuran oleh Masyarakat di Indonesia*. Jember. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Ir. Elfien Herrianto, M.P.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Liar, Sebagai Sayuran, Masyarakat Indonesia

Tumbuhan liar merupakan tumbuhan yang tidak diinginkan keberadaannya karena dianggap sebagai gulma. Bagian tumbuhan liar dapat dimanfaatkan berupa daun, batang, pucuk daun, buah, bunga, tunas. Masyarakat Dayak, Masyarakat Batak, Masyarakat Melayu Sambas, dan Masyarakat Using merupakan masyarakat yang masih memanfaatkan tumbuhan liar sebagai bahan pangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis tumbuhan liar, bagian yang digunakan, cara pengolahan serta kearifan lokal yang dimiliki oleh keempat masyarakat tersebut dalam memanfaatkan tumbuhan liar sebagai bahan pangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah survei literature dan review jurnal yang dipublikasikan secara online baik nasional maupun internasional. Studi ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2020.

Keempat masyarakat tersebut dalam memanfaatkan tumbuhan liar sebagai sayuran berjumlah 47 spesies, dimana terdapat kesamaan 5 spesies tumbuhan liar yang digunakan oleh keempat masyarakat tersebut. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun muda, dimana masyarakat Dayak 56%, masyarakat Batak 77%, masyarakat Melayu Sambas 50%, dan masyarakat Using 14%. Daun memiliki kandungan protein, lemak, mineral, kalsium dan zat besi yang tinggi. Cara pengolahan dengan cara dimasak (dibuat masakan) paling sering dilakukan oleh masyarakat Dayak 59%, masyarakat Batak 45%, masyarakat Melayu Sambas 60%. Sedangkan cara pengolahan paling banyak oleh masyarakat Using dengan cara direbus (sayuran direbus) 58%.

Kearifan lokal yang dimiliki oleh keempat masyarakat tersebut dalam bentuk pengetahuan tentang jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, dan cara pengolahan tumbuhan, merupakan pengetahuan lokal yang berharga. Masyarakat masih mempertahankan keberadaan tumbuhan demi terjaganya ketersediaan tumbuhan yang bermanfaat sehingga kelestarian biodiversitas tetap terjaga.

ABSTRAK

Ayu, Mitha Puri. 2020. *Etnobotany of Wild Plants That Are Used As Vegetables By Society in Indonesia*. Thesis. Program Study of Educational Sciences, Faculty of Teacher Training and Science Education, Universitas of Muhammadiyah Jember.

Supervisor: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Ir. Elfien Herrianto, M.P.

Keywords : Etnobotany, Wild Plants, As Vegetables, Society Indonesia

The purpose of this study is to find out the types of wild plants, the parts used, the way of processing and local wisdom owned by Dayak people, Batak people, Sambas Malay community, Osing people in utilizing wild plants as vegetables. This type of research is qualitatively qualitative dextative with data collection techniques is literature surveys and journal reviews published. The study was conducted from April to June 2020. Wild plants are used as vegetables by the four communities of 47 species, where there are similarities of 5 species of wild plants that are equally used. The most widely used parts of plants are young leaves, where dayak community 56%, Batak community 77%, Malay Sambas community 50%, Using community 14%. The leaves have a high content of protein, minerals, calcium, and iron. The way of processing by cooking (made cuisine) is most often done by Dayak community 59%, Batak community 45%, Malay Sambas community 60%. While the osing community by boiling (boiled vegetables) 58%. Local wisdom owned by the four communities in the form of knowledge about plant species, parts of plants used, and ways of processing plants, is valuable local knowledge. The community still maintains the existence of plants in order to maintain the availability of plants that are beneficial so that biodiversity sustainability is maintained.